PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 25 Oktober 2019 Halaman: 9

Jalan Peta Akan Jadi Searah

YOGYA, TRIBUN - Jalan Pembela Tanah Air (Peta) di simpang empat Jlagran) beberapa hari ini ditutup. Beberapa *road barrier* dipasang melintang hingga menutupi seluruh jalan.

Dari pantauan *Tribun Jogja*, beberapa *road barrier* mulai dilepas. Meski demikian pengerjaan masih saluran air hujan (SAH) masih berlangsung di sisi barat jembatan. Namun, tidak ada alat berat di lokasi tersebut.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto Kuswandono mengatakan, penutupan jalan tersebut berkaitan dengan pembangunan saluran air hujan (SAH). Selama pengerjaan, membutuhkan alat berat seperti *backhoe*. Menurut dia keberadaan alat berat tersebut akan mengganggu lalu lintas dan membahayakan pengguna jalan.

Namun demikian, rupanya ada maksud lain dari penutupan Jalan Peta. Windarto menyebut penutupan jalan merupakan upaya sosialisasi, sebab Jalan Peta akan diubah menjadi satu arah. "Karena ada pengerjaan saluran air hujan, kemudian membutuhkan alat berat. Daripada nanti pengguna terganggu, ditutup saja sekalian. Sekaligus juga untuk sosialisasi, bahwa nantinya Jalan Pembela Tanah Air akan searah ke barat," katanya, Kamis (24/10). "Jika nanti pengerjaan SAH sudah selesai, jalan akan dibuka kembali, dan langsung satu arah."sambungnya.

Jalan Peta Akan Jadi

● Sambungan Hal 9

Selain untuk sosialisasi, penutupan Jalan Peta juga sebagai ajang untuk melihat seberapa efektif rekayasa yang dilakukan. Saat ini pihaknya selalu memantau ATCS untuk melihat kondisi lalu lintas di ruas jalan lain.

"Ini juga sekaligus untuk menguji juga. Saat ini sudah mulai kelihatan trennya. Kami pantau terus. Masyarakat juga sudah mulai mencari solusi agar tidak lewat jalan Pembela Tanah Air. Rata-rata lewat depan Hotel Cavinton ke timur," lanjut Windarto.

Rekayasa lalu lintas tersebut, bertujuan untuk melindungi jembatan yang ada di Jalan Peta. Lokasi jembatan sangat berdekatan dengan alat pengatur isyarat lalu lintas (APILLL). Jika lampu merah, terjadi antrian panjang, bahkan melebihi jembatan. Menurut dia, kondisi tersebut tidak baik untuk konstruksi jembatan. Sehingga jembatan perlu dibebaskan dari beban tetap.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, beberapa waktu lalu mengatakan masih ada beberapa jembatan yang belum steril dari beban tetap. Beban tetap tersebut antara lain antrean lampu APILL dan parkir di atas jembatan. Meski demikian pihaknya telah meminta Dishub Kota Yogyakarta untuk mengatur durasil lampu APILL, agar beban jembatan tidak terlalu berat. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005